

Mewujudkan *Sustainable Development Goals* Terhadap Kesetaraan Gender di Negara Bagian Terengganu Darul Iman, Malaysia.

* Septa Juliana¹, Wan Mohhd Adzim bin Wan Mohd Zaian², Halimatussakdiah³

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

²Fakulti Sains Sosial Gunaan, Universiti Sultan Zainal Abidin Malaysia

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

*Corresponding Author : septajuliana@soc.uir.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan keterlibatan masyarakat tentang Kesetaraan gender yang merupakan salah satu isu yang ingin diwujudkan secara global melalui gagasan yang tercantum dalam Sustainable Development Goals (SDGs), program ini dilakukan guna untuk membangun peremouan dalam pemahaman gender yang merupakan salah satu sektor yang sangat mempengaruhi kehidupan orang banyak terutama masyarakat menengah kebawah. Permasalahan pada gender yang sering terjadi didunia seperti kesenjangan ekonomi, akses kependidikan, kekerasan berbasis gender, kesehatan dan hak reproduksi serta norma sosial dan budaya. Pengabdian ini sudah dilaksanakan di Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu Malaysia yang dihadiri oleh masyarakat Kampung Telaga Daing, dengan diadakan pengabdian ini diharapkan Masyarakat dapat menerapkan ilmunya didalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: SDGs, Kesetaraan Gender, Terengganu Darul Iman

Abstract

This community service is carried out to improve public understanding and community involvement in gender equality which is one of the issues that we want to realize globally through the ideas listed in the Sustainable Development Goals (SDGs), this program is carried out in order to build women in understanding gender which is one of the sectors that greatly affects the lives of many people, especially the lower middle class. Gender problems that often occur in the world such as economic disparities, access to education, gender-based violence, health and reproductive rights as well as social and cultural norms. This service has been carried out in Telaga Daing Village, Kuala Terengganu Malaysia which was attended by the Telaga Daing Village community, with this service it is hoped that the community can apply their knowledge in everyday life.

Keywords: SDGs, Gender Equality, Terengganu Darul Iman

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat (Usman et al., 2024) secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola untuk menjaga kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya (Novita Rency Aurera, 2024). Gender merupakan konsep sosial yang membedakan peran laki-laki dan Perempuan (Puspitawati, 2013), Namun dalam masyarakat terjadi miss understanding mengenai perbedaan tersebut, bahkan membias dalam kehidupan masyarakat sehingga terjadi berbagai ketidak-setaraan dan ketidakadilan (Zilfa, 2017). Hak yang setara untuk laki-laki dan perempuan merupakan prinsip dasar dari piagam PBB yang diadopsi para pemimpin dunia pada tahun 1945. Kata “manusia” di dalam Hak Asasi Manusia berarti kemanusiaan seutuhnya. (Audina, 2022) Kesetaraan gender telah menjadi tujuan yang diinginkan oleh masyarakat global selama beberapa dekade terakhir (Iskandar, 2020). Walaupun sudah banyak upaya yang dilakukan untuk mencapai kesetaraan gender, diskriminasi gender masih merupakan tantangan serius yang dihadapi oleh banyak negara.

Malaysia merupakan sebuah negara federal yang terdiri dari tiga belas negeri dan wilayah federal di Asia negara. Dari ketiga belas negeri tersebut terdapat satu negeri yaitu negeri Terengganu darul iman, dimana negeri Terengganu memiliki sejumlah besar kampung dan desa yang tersebar di seluruh wilayahnya di mana desa-desa Terengganu tersebut masih ditemukan beberapa kasus gender, hal ini dikarenakan beberapa penyebab kekerasan terhadap wanita salah satunya faktor ekonomi, ketidakstabilan ekonomi dan kemiskinan dapat meningkatkan ketegangan dalam rumah tangga dan menyebabkan peningkatan kekerasan.

Untuk mengatasi masalah ekonomi pada masyarakat Negeri Terengganu tersebut ada beberapa solusi yang ditawarkan yaitu :

1. Pendidikan, Pendidikan guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hak-hak perempuan dan dampak negatif kekerasan melalui kampanye pendidikan dan program pelatihan dalam berbagai bidang.
2. Perlindungan hukum, memberikan pemahaman tentang peraturan dan kebijakan yang melindungi kaum perempuan.
3. Layanan dukungan, menyediakan layanan dukungan yang komprehensif bagi korban kekerasan
4. Kerjasama antar Lembaga, mendorong kerjasama antara pemerintah, organisasi non pemerintah dan komunitas untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan aman bagi Perempuan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan, yaitu dengan penyampaian materi oleh tim pengabdian sesuai dengan topik yang sudah ditentukan dan ditutup dengan diskusi secara mendalam dengan peserta yang hadir.

Kegiatan ini diawali dengan proses identifikasi permasalahan gender yang terjadi di Masyarakat Kampung Telaga Daing kuala terengganu, masalah yang sudah teridentifikasi tersebut didiskusikan oleh tim pengabdian untuk dicarikan Solusi sehingga

permasalahan tersebut dapat terselesaikan minimal dapat mengurangi permasalahan kekerasan terhadap kaum Perempuan.

Setelah dilukukannya pengabdian ini, akan dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra melalui penyebaran angket serta tim pengabdian aktif berkomunikasi dengan kelompok mitra untuk melihat dampak dari penyuluhan yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Mewujudkan Sustainable Development Goals Terhadap Kesetaraan Gender di Negara Bagian Terengganau Darul Iman, Malaysia ini merupakan tindaklanjut dari Kerjasama antar Universitas Islam Riau (UIR) dan Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Malaysia, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman serta motivasi tentang pentingnya pemahaman Gender secara mendalam bagi Masyarakat luas, pengabdian tersebut telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 14 Oktober 2024 yang bertempat di Sanggar Lambo Sari, Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu Malaysia.

Sanggar Lambo sari tersebut merupakan salah satu sanggar binaan Universitas Sultan Zainal Abidin yang didalamnya melatih para kaum perempuan untuk melakukan kegiatan-kegiatan membatik, pembuatan makanan ringan serta menjahit untuk membantu perekonomian keluarga kaum Perempuan masyarakat setempat.



Gambar. 1. Tim pengabdian melakukan praktek membatik yang disediakan tim sanggar lambosari.

Pada kesempatan tersebut tim pengabdian Masyarakat melaksanakan praktek pembatikan disanggar lamosari, Jalan Ketapang, Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu, Terengganu, Malaysia.



Gambar .2. Sambutan Timbalan Dekan Fakuliti Sain Kegunaan Universiti Sultan Zainal Abidin

Tidak kalah penting pada kegiatan tersebut dihadiri oleh Timbalan Dekan Fakuliti Sain Kegunaan Universiti Sultan Zainal Abidin, dalam acara tersebut diawali dengan sambutan dari Timbalan Dekan, dalam sambutannya beliau menyampaikan ucapan selamat datang kepada rombongan Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau karena sudah berkunjung ketempat mereka, beliau juga mengatakan mereka sangat menyambut baik kegiatan yang dilakukan ini karena tidak hanya bermanfaat bagi kedua universitas tetapi juga bermanfaat bagi sanggar lambo sari.

Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari pengelola sanggar lambo sari, yang mengatakan bahwa mereka sangat tersanjung dikunjungi oleh tim pengabdian dari Universitas Islam Riau dan ini merupakan kujungan terbanyak jumlah pesertanya dari unsur dosen. sambutan selanjutnya dari ketua rombongan tim pengabdian Universitas Islam Riau yang disampaikan oleh Bapak Dr. H. Rahyunir Rauf, M.Si, dalam sambutannya beliau menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) dan Sanggar Lambosari serta masyarakat Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu karena sudah menerima tim pengabdian dan sudah memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian, selanjutnya beliau menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan tersebut dan memperkenalkan satu persatu anggota tim pengabdian beserta bidang kepakarannya masing-masing.

SIMPULAN

Dengan diterapkan tujuan pembangunan Sustainable Development Goals (SDGs) yang merupakan pembangunan berorientasi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, maka dapat diharapkan kaum perempuan bisa membantu menerapkan pemahamn gender setelah dilakukan penjelasan tentang gender yang sudah dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2024 yang bertempat di Sanggar Lambo Sari, Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu, Terengganu, Malaysia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu, Terengganu, Malaysia tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Riau yang telah memberikan pendanaan serta menyetujui pelaksanaan kegiatan ini melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) UIR. Apresiasi juga diberikan kepada Fakultas Sains Sosial Gunaan, Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA), yang telah memberikan dukungan selama berlangsungnya kegiatan. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada pemerintah Kampung Telaga Daing serta masyarakat setempat yang dengan senang hati menerima dan mendukung pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Audina, D. J. (2022). Kesetaraan Gender dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Nomos : Jurnal Penelitian Ilmu Hukum*, 2(4), 148–154. <https://doi.org/10.56393/nomos.v1i6.602>
- Iskandar, A. H. (2020). *SDGs desa: percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Novita Rency Aurera, A. (2024). Efektivitas Program SDGS Desa Terhadap Kesetaraan Gender. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(2), 153–157. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v4i2.1154>
- Puspitawati, H. (2013). *Konsep, teori dan analisis gender*. Bogor: Departemen Ilmu Keluarga Dan Kon-Sumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian.
- Usman, U., Wartoyo, W., Haida, N., & Wahyuningsih, N. (2024). Implementasi Sustainable Development Goals (SDGS) Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 12(1), 108–126.
- Zilfa, R. (2017). Telaah Komparatif Pengarusutamaan Gender dalam Pendidikan Islam di Saudi Arabia, Mesir, Malaysia, dan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 5(2), 264–287.